

APLIKASI (BUKU KAS) LAPORAN KEUANGAN BANTU PELAKU UMKM DESA CIBOGOHILIR

ADEH RATNA KOMALA^{1*}, ENDRO ANDAYANI², TEGES MUTIARA PRATMA
RAHAJENG³

Program Studi Akuntansi^{1,3}, Program Studi Perpajakan²
Universitas Komputer Indonesia^{1,3}, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI²

Jl. Dipati Ukur No. 112-116, Bandung 40132^{1,3}

Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55, Jakarta 10530²

*e-mail: adeh@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

This service activity was carried out because of the needs of MSME actors in Cibogohilir village in managing their business. The problems faced by MSME actors have not carried out financial records from their businesses, so assistance is needed in the form of training in making financial records to presenting simple financial statements. The purpose of this service activity is to assist MSME actors in presenting simple financial statements using a buku kas application and making simple financial statements manually. The method of implementing service activities is carried out by conducting surveys to Cibogohilir village, coordinating with village heads, recording the needs of residents or MSME actors for business development, analyzing problems faced by MSME actors based on the fields of knowledge of service implementers, sharing knowledge to minimize problems, conducting recording training and making financial statements. The results of the activity show an increase in the understanding of MSME actors in terms of financial records and the awareness of MSME actors to record income and expenditure from their business. Assistance in the form of recording and making MSME financial statements has helped MSME actors to tidy up their financial records so that their business continuity is maintained.

Key words: *application, buku kas, financial statement, MSME.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena adanya kebutuhan dari pelaku UMKM desa Cibogohilir dalam mengelola usahanya. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan dari usahanya sehingga diperlukan adanya pendampingan berupa pelatihan membuat pencatatan keuangan hingga menyajikan laporan keuangan sederhana. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk membantu pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi buku kas dan membuat laporan keuangan sederhana secara manual. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara melakukan survey ke desa Cibogohilir, berkoordinasi dengan kepala desa, mendata kebutuhan warga atau pelaku UMKM untuk pengembangan usahanya, menganalisa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM berdasarkan bidang ilmu para pelaksana pengabdian, sharing ilmu untuk meminimalisir permasalahan, melakukan pelatihan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM dalam hal pencatatan keuangan yang terpantau saat simulasi

dilakukan setelah pelatihan selesai. Pengukuran pemahaman peserta diantaranya menulis nama akun dicatatannya mengikuti aturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) EMKM sesuai materi yang diberikan dan adanya kesadaran para pelaku UMKM untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dimana sebelum mengikuti pelatihan hanya memperkirakan saja karena transaksi tidak dicatat, setelah pelatihan menjadi sadar bahwa semua kejadian transaksi harus dicatat baik pemasukan dan pengeluaran dari usaha yang dilakukannya sehingga kondisi keuangan dapat dimonitor dengan baik. Pendampingan dalam bentuk pelatihan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan UMKM telah membantu pelaku UMKM untuk memperbaiki pencatatan keuangannya sehingga kelangsungan usahanya terjaga.

Kata kunci: aplikasi, buku kas, laporan keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Desa adalah kumpulan dari pemukiman kecil yang sering disebut dengan kampung. Disebutkan pula bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI [1].

Desa Cibogohilir merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kampung Krajan RT 001 RW 001 Desa Cibogohilir, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta yang merupakan salah satu desa potensial karena memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kreatif dalam menjaga kelangsungan hidup keluarganya. Warga desa cibogohilir memiliki semangat membuat kue kering dan basah untuk dijual. Produk-produk yang dihasilkan warga dijual baik secara konvensional maupun online (melalui marketplace). Potensi desa berupa alam dan sumber daya manusia adalah modal utama harus dipelihara demi kemajuan desa Cibogohilir.

Pelaku UMKM di desa Cibogohilir didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga yang berupaya untuk mengangkat ekonomi keluarganya. Warga desa Cibogohilir ini sangat antusias dalam membuat beragam

produk makanan dan minuman untuk dijual. Untuk membantu perekonomian keluarga para pelaku UMKM ini terus bergerak untuk memproduksi produk yang bisa menghasilkan. Sentra pembuatan produk makanan dan minuman warga desa Cibogohilir membentuk kelompok usaha yang menggeluti produksi makanan dan minuman. Kelompok ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi usaha berskala besar berbasis sumber daya lokal apabila dikelola dengan manajemen dan pelatihan yang optimal

Potensi warga dalam membuat produk akan lebih sempurna apabila diberikan pengetahuan terkait pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini menjadi penting agar para pelaku usaha yang notabene adalah ibu-ibu rumah tangga dapat membuat laporan keuangan sederhana sehingga dari awal pencatatan keuangannya sudah rapi. Tidak ada satu usahapun dilakukan tanpa tujuan untuk mencari laba sehingga menjadi suatu kebutuhan bagi pelaku usaha untuk paham dan bisa membuat laporan keuangan, tentang perlunya penyajian laporan keuangan tertuang pada PSAK No. 1 [2] Selain untuk kepentingan mendapatkan laba, laporan keuangan juga perlu untuk perluasan usaha sehingga saat pelaku usaha berniat untuk mengembangkan usahanya ada yang bisa diberikan sebagai bahan pertimbangan bank

atau pihak ketiga lainnya melihat kondisi keuangan pelaku usaha tersebut.



Gambar 1. Produk-produk pelaku UMKM Desa Cibogohilir

Terdapat permasalahan yang kompleks terkait perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pertanggungjawaban dalam membuat laporan keuangan. Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu yang harus berupaya untuk membuat laporan keuangan agar usahanya terus berkembang sesuai dengan yang diharapkan [3]

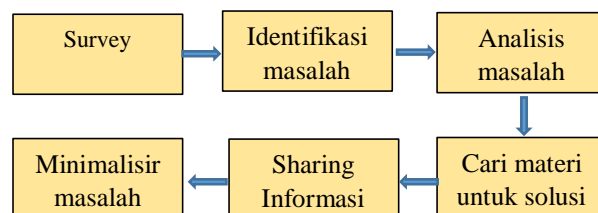
Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di desa Cibogohilir adalah terkait pencatatan laporan keuangan atas aktivitas yang dilakukan dalam menghasilkan produk untuk dijual. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang harus dibuat sebagai bentuk tanggungjawab dari usaha yang dilakukan. Pencatatan keuangan

pribadi dan usaha dari para pelaku UMKM harus dipisah. Uang rumah tangga dan uang usaha yang dipisah dalam pencatatannya akan membuat rapi dalam laporan keuangannya sehingga keuntungan atau kerugian yang diperoleh akan menjadi jelas.

Dari permasalahan tersebut, pelaksana P2M memberikan pendampingan dalam memanfaatkan aplikasi buku kas untuk membantu mencatat keuangan para pelaku UMKM di desa Cibogohilir. Hal ini sangat penting agar terjadi peningkatan kondisi perekonomian warga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi dengan teknik pendampingan. Pemateri akan menyampaikan kepada para pelaku UMKM bagaimana cara membuat laporan keuangan. Adapun tahapan yang dilakukan pelaksana kegiatan P2M sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan P2M

- 1) Pelaku melakukan survey ke lokasi untuk berkoordinasi dengan kepala desa dan para pelaku UMKM di desa Cibogohilir.
- 2) Berikutnya membuat mengklasifikasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di desa Cibogohilir Plered.
- 3) Setelah membuat klasifikasi masalah kemudian masalah yang ada dianalisis untuk dicari solusi terbaik untuk meminimalisir masalah yang ada.
- 4) Pelaksana P2M mencari materi yang tepat sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKM sehingga menjadi solusi dari

masalah yang dihadapi para pelaku UMKM.

- 5) Para pelaksana P2M melakukan webinar sebagai salah satu solusi untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapinya.
- 6) Masalah para pelaku UMKM dapat diminimalisir dan pelaku UMKM merasakan manfaat dari materi yang diberikan para pelaksana UMKM.
- 7) Pelaku UMKM desa Cibogohilir berkontribusi dalam meyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan UNIKOM terkait kegiatan pendampingan bagi para pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu upaya untuk mempertahankan usaha para pelaku UMKM di desa Cibogohilir dengan memberikan pelatihan membuat laporan keuangan. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar mitra dapat mencatat keuangan usahanya sehingga dapat melihat perkembangan atas usaha yang dilakukan.

Pelatihan ini diikuti oleh 11 orang peserta dimana mereka adalah para pelaku usaha juga anggota dari BUMDes. Mereka sangat antusias mengikuti pendampingan yang dilakukan oleh para pelaku PKM. Pelatihan dilaksanakan di ruang serbaguna Desa Cibogohilir kecamatan Plered.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Pelaku UMKM Desa Cibogohilir



Gambar 4. Foto bersama dengan pelaku UMKM Desa Cibogohilir

Pelaku UMKM Desa Cibogohilir sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga yang membantu perekonomian keluarganya. Untuk membantu keberlangsungan usaha para pelaku UMKM maka pelaku PKM memberikan pelatihan untuk membuat laporan keuangan usahanya. Pelaku PKM memberikan pelatihan pencatatan keuangan yang terpisah dengan keuangan individu rumah tangga. Pelatihan juga diikuti oleh istri kepala desa Cibogohilir.

Tabel 1. Jumlah Peserta Pelatihan

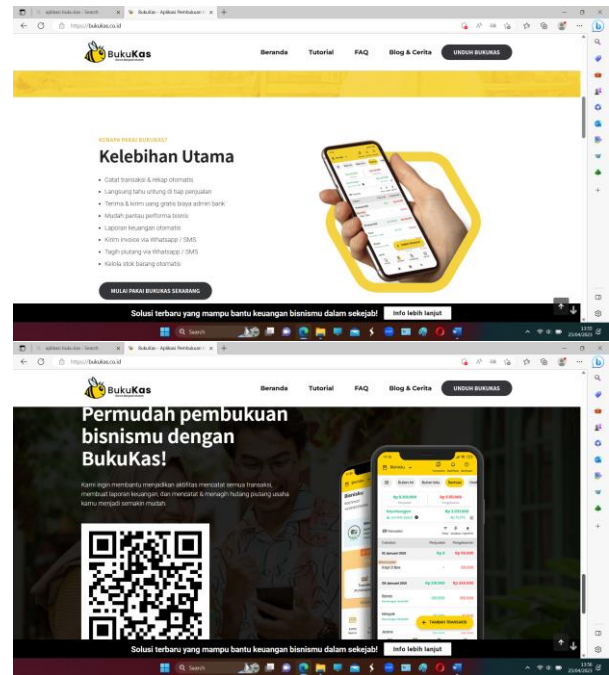
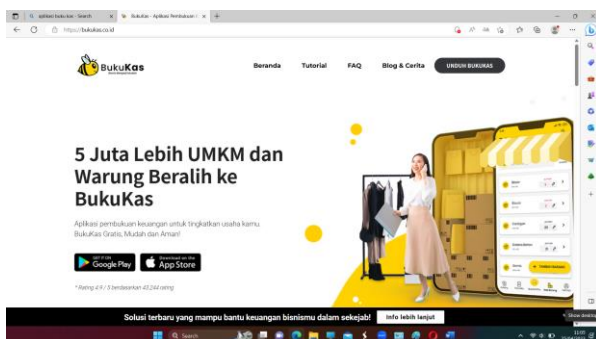
| Umur (tahun) | (orang) | Jumlah % |
|--------------|---------|----------|
| < 20 | 0 | 0,0 |
| > 21-59 | 11 | 100,0 |
| >59 | 0 | 0,0 |
| Jumlah | 11 | 100,00 |

Peserta pelatihan adalah ibu-ibu rumah tangga yang masih muda dengan usia yang sangat produktif. Mereka sangat antusias menyimak pelatihan yang dilakukan. Sebelumnya mitra mendapatkan pelatihan menggunakan sistem penjualan produknya melalui e-marketplace yang sudah dibuat tim PKM hibah. Pemilihan mitra para (pelaku UMKM di Desa Cibogohilir) karena mereka potensial untuk berkembang dengan harapan dapat menjadi pilot project bagi pelaku

UMKM terutama untuk desa-desa di kecamatan Plered Purwakarta. Dengan adanya pelatihan terkait pencatatan keuangan usaha diharapkan dapat membantu kelangsungan hidup usaha para mitra.

Peserta pelatihan diberikan materi dan pertanyaan-pertanyaan terkait keuangan baik dalam pencatatan maupun pelaporan. Dari jawaban mereka tergambar bahwa pelatihan yang kami berikan sangat bermanfaat. Mereka menyadari bahwa selama ini telah mengabaikan pentingnya pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi. Antusiasme mereka sangat membanggakan kami sebagai pendamping PKM di Desa Ciboghoilir dimana para peserta dengan beragam usaha menyatukan energi untuk merapikan catatan keuangannya.

Mengacu pada hambatan dan situasi yang ada, maka peserta diberikan pembelajaran cara mencatat keuangan manual dan menggunakan aplikasi buku kas. Semoga dengan membantu mereka dalam merapikan catatan keuangannya dapat menjadikan usahanya lebih berkembang lagi. Hasil akhir dari pembelajaran keuangan para peserta memiliki bekal untuk mencatat keuangan usahanya baik secara konvensional/manual maupun digital. Peserta menyadari pentingnya pencatatan keuangan atas segala usaha yang dilakukannya. Selain itu secara konsep mereka memahami perlunya pengelompokkan akun-akun dengan benar karena itu akan menjadi dasar dalam menghitung laba atau rugi atas usaha yang dilakukannya.



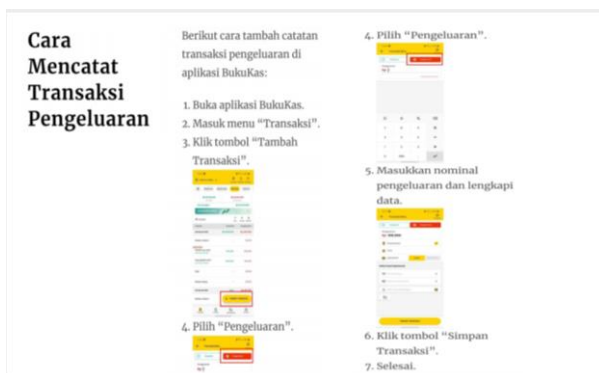
Gambar 5. Aplikasi Buku Kas

BukuKas merupakan aplikasi keuangan usaha gratis yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia [4]. Untuk mengakses aplikasi buku kas kita bisa pilih fitur play store kemudian ketik buku kas kemudian instal. Tahapan menggunakan buku kas sebagai contoh untuk pencatatan transaksi penjualan/ pemasukan yaitu buka aplikasi buku kas, klik menu pemasukan, klik tombol tambah, klik penjualan, pilih metode pencatatan nominal atau kasir, ikuti langkah sesuai yang tertera di aplikasi, klik tombol simpan transaksi kemudian invoice muncul. Berikut gambar tahapan mencatat transaksi penjualan/pemasukan pada aplikasi buku kas:



Gambar 6. Mencatat Transaksi Penjualan

Contoh tahapan pencatatan pada aplikasi buku kas untuk transaksi pengeluaran yaitu buka aplikasi buku kas, klik menu transaksi, klik tombol tambah, pilih pengeluaran, masukan nominal pengeluaran, klik tombol simpan transaksi kemudian invoice muncul berikut gambar tahapan mencatat transaksi pengeluaran pada aplikasi buku kas:



Gambar 7. Mencatat transaksi pengeluaran

Aplikasi buku kas merupakan media yang bisa digunakan para peserta pelatihan dalam melakukan pencatatan. Dengan menggunakan media handphone para peserta dapat menginput data keuangan sekaligus dapat memantau kondisi keuangan usahanya. Peserta dapat melakukan pencatatan secara langsung terkait pendapatan dan pengeluaran usahanya sehingga kondisi keuangan usahanya dapat termonitor dengan baik. Peserta juga diberikan pelatihan membuat catatan keuangan manual sederhana, karena bagaimanapun mereka harus paham pencatatan akuntansinya. Kami memberikan

pelatihan akuntansi dasar sebagai modal awal pemahaman buat peserta UMKM seperti materi terkait pembukuan sederhana yang bisa dicatat pada excel. Kami berikan contoh sebagai berikut:

Tabel 2. Pembukuan Sederhana

| No | Tgl | Uraian | Debet | Kredit | Saldo |
|----|-----|--------|-------|--------|-------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Jika sudah paham maka menggunakan aplikasi sederhana ataupun yang lebih canggih akan lebih mudah melakukan pencatatannya dan mudah pula membuat laporan keuangannya. Untuk mengukur pemahaman atas materi yang disampaikan saat itu kami hanya melakukan simulasi setelah acara PKM selesai. Pendampingan ini tentunya harus berkelanjutan untuk melihat progres pemahaman peserta melalui implementasi aplikasi buku kas atau aplikasi lainnya yang berfungsi untuk membantu peserta dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi. Pemateri berharap materi yang diberikan memberi manfaat dan menjadi bekal para pesera dalam mengembangkan usahanya. Laporan keuangan menjadi bagian penting yang harus dipahami oleh para pelaku usaha agar dapat mengontrol keuangannya sehingga berdampak pada kelangsungan hidup usaha yang dilakukan. Peserta pelatihan sangat antusias menyimak dan memahami materi keuangan yang diberikan. Secara konsep mereka akhirnya memahami akan perlunya melakukan pencatatan atas usaha yang dilakukannya.

KESIMPULAN

PKM yang dilakukan kepada para pelaku UMKM di Desa Cibogohilir sudah memberikan kesadaran akan pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran dari usaha yang dilakukannya. Semangat yang dimiliki para peserta harus disempurnakan

dengan selalu dicatatnya semua lalu lintas uang selama operasional usahanya berjalan.

Handphone merupakan media yang tidak lepas digunakan oleh semua individu saat ini, demikian juga dengan para pelaku UMKM. Dengan handphone mereka dapat mencatat dan mengontrol keuangan perusahaannya. Aplikasi buku kas merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat keuangannya. Materi dasar akuntansi yang disampaikan juga menyadarkan para pelaku UMKM untuk selalu rapi dalam pencatatan keuangan usahanya. Hal ini tentu saja agar keberlangsungan usahanya terjaga sehingga selalu mensupport ketahanan ekonomi keluarganya.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan menjadi bekal bagi para pelaku UMKM di Desa Cibogohilir untuk terus berjuang dan maju dengan potensi yang dimiliki oleh individu-individu yang berada di tiap keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga cerminan dari ketahanan ekonomi desa yang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNIKOM yang memfasilitasi dana PKM sehingga dosen sebagai warga UNIKOM dapat berkontribusi kepada masyarakat dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Ucapan terima kasih kami ucapkan juga kepada tim DP2M UNIKOM yang berupaya menjalankan programnya dengan optimal dari mulai seleksi sampai selesainya kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa
- [2] IAI. 2021. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1
- [3] Agung Firman Sampurna. 2020. Ada 13 Masalah dalam Laporan Keuangan Pemerintah, Ini Daftarnya. Ada 13

Masalah dalam Laporan Keuangan Pemerintah, Ini Daftarnya: Okezone Economy

- [4] BukuKas-Aplikasi Pembukuan Keuangan untuk Tingkatkan Usaha Kamu. <http://bukukas.co.id>